BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap return saham pada sektor pertanian, infrastruktur, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Risiko investasi (risiko sistematis dan risiko tidak sistematis) sebagai variabel independen yang diukur oleh beta return saham, sedangkan risiko tidak sistematis diukur dengan standar deviasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Gambaran risiko sistematis masing-masing sektor memiliki nilai yang berbeda-beda. Pada saham sektor pertanian dan infrastruktur rata-rata nilai risiko sistematis dinilai rendah, sedangkan saham perusahaan sektor pertambangan dinilai tinggi.
- 2. Gambaran risiko tidak sistematis perusahaan sektor pertanian, infrastruktur dan pertambangan rata-rata dinilai tinggi karena nilai standar deviasi berada diatas *return* rata-rata masing-masing perusahaan.
- 3. Gambaran *return* saham sektor pertanian, infrastruktur, dan pertambangan secara keseluruhan cukup baik, karena memiliki rata-rata sebesar 19,46%. Nilai *return* tersebut masing-masing sebesar 26,18%, 18,77% dan 13,42%.

137

4. Risiko sistematis dan risiko tidak sistematis pada sektor pertanian,

infrastruktur, dan pertambangan secara simultan memiliki pengaruh yang

positif signifikan terhadap return saham.

5. Risiko sistematis dan risiko tidak sistematis pada sektor pertanian,

infrastruktur, dan pertambangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan

terhadap return saham.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang berkaitan

dengan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Para investor diharapkan dapat memahami risiko sistematis yang ada pada

suatu saham dengan cara melihat data historisnya sehingga mendapatkan

gambaran saham mana yang akan dipilih sebelum memutuskan

investasinya.

2. Pihak emiten sebaiknya memberikan informasi kepada para investor

mengenai kondisi perusahaan dan kondisi keuangannya sebagai risiko

tidak sistematis yang ditanggung investor, karena setiap sektor memiliki

kondisi perusahaan yang berbeda. Pada berbagai kondisi tersebut investor

dapat melakukan diversifikasi investasi sesuai dengan sekuritas yang

dikehendakinya.

3. Para investor hendaknya menginvestasikan dananya pada saham yang

memiliki catatan return yang positif sehingga investor mampu

meningkatkan capital gain dan mengurangi risiko dari kegiatan

investasinya.

Yuslia Rimadiani, 2013

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Bursa Efek Indonesia

- 4. Para investor hendaknya mempertimbangkan faktor risiko sistematis dan risiko tidak sistematis yang ada pada suatu saham karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko investasi yang tinggi mampu memberikan *return* saham yang tinggi pula, dan sebaliknya pada saat risiko investasi rendah maka memberikan *return* yang rendah pula.
- 5. Selain faktor risiko investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* suatu saham juga perlu dipahami karena seperti hasil penelitian menunjukkan bahwa sacara parsial risiko investasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham,
- 6. Bagi peneliti selanjutnya dalam konteks permasalahan yang sama sebaiknya komponen deviden ikut dimasukkan dalam perhitungan *return* saham sehingga diharapkan hasil analisis dapat mempresentasikan data secara lebih akurat. Adapun yang berkaitan dengan sampel diharapkan melakukan terhadap seluruh sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sehingga mampu memberikan informasi yang lebih lengkap.

PPU